

PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA CV. BERIN ABADI SURABAYA (BAS)

Soenarto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE YPM Sidoarjo

Email: soenartoypm@gmail.com

Abstrak. *Sistem Keuangan merupakan suatu aktivitas yang selalu berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan Sistem Keuangan tersebut, perusahaan dapat membuat laporan sehingga perusahaan dapat dipantau secara terus menerus. Laporan ini sangat penting karena dapat menggambarkan ringkasan segala aktifitas perusahaan dalam satu periode. Pihak pimpinan perusahaan sangat berkepentingan dengan laporan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada perancangan sistem informasi keuangan yang dibutuhkan adalah tahapan survey sistem berupa sistem informasi yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk pembuatan sistem informasi tersebut adalah analisa sistem yang terdiri dari perancangan document flow, perancangan DFD, database dan E-R diagram. Setelah proses analisa selesai maka dilanjutkan dengan perancangan program agar tidak terdapat banyak kesalahan dalam pembuatan program.*

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Keuangan, Laporan*

CV. BERIN ABADI SURABAYA (BAS) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor Handphone. Perusahaan ini dikembangkan dalam rangka untuk mempermudah pencapaian pemenuhan kebutuhan konsumen yang semakin lama semakin meningkat, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi diberbagai bidang dewasa ini. Yang menjadi target utama CV. BERIN ABADI SURABAYA adalah bagaimana meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan (service) yang terbaik kepada para konsumen (costumer), sehingga konsumen (costumer) merasa nyaman dan mudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Maka, untuk mencapai tujuan tersebut diadakan peningkatan sarana dan prasarana yang ada, baik dari sumber daya manusianya sendiri maupun dari fasilitas yang ada.

Oleh karena itu penggunaan komputer sebagai salah satu sarana informasi merupakan solusi tepat untuk mengantisipasi adanya faktor kesulitan dalam pengolahan data. Selain itu waktu kerja akan seminimal mungkin dan keamanan data akan lebih terjamin dibandingkan dengan dokumen yang makin lama akan semakin rusak.

Selama ini perusahaan CV. BERIN ABADI SURABAYA menggunakan Sistem Informasi dalam pengolahan data secara

manual. Sehingga dalam penggunaannya, Sistem Informasi yang sekarang ini prosesnya atau alurnya terlalu panjang dalam pengolahan data. Maka permasalahan yang diangkat disini adalah Bagaimana merancang suatu Sistem Informasi yang dalam pengolahan data tidak membutuhkan waktu yang lama serta informasi yang dihasilkan itu haruslah cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan.

Tujuan dan manfaat dari perencanaan dan pembuatan tugas akhir ini antara lain adalah untuk merancang dan membuat suatu program aplikasi yang berfungsi untuk mempermudah pengolahan data yang berjumlah besar pada sistem keuangan di CV. BERIN ABADI SURABAYA

SISTEM INFORMASI

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja

diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. (Sistem Informasi : Ferdinand Magaline)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building blok*), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Akuntansi dan sistem informasi sangat berkaitan erat. Dimana kaitannya tersebut yaitu, pada hakekatnya akuntansi merupakan sistem informasi dimana akuntansi merupakan penerapan teori umum informasi terhadap masalah operasi yang ekonomik dan efisien. Akuntansi juga membentuk sebagian besar informasi umum yang dinyatakan secara kuantitatif, maksudnya akuntansi menjadi bagian dari sistem informasi umum dari suatu kesatuan yang beroperasi, sekaligus menjadi bagian dari suatu bidang dasar yang dibatasi oleh konsep informasi.

Sistem informasi akuntansi hanya menerima data ekonomi yang dihasilkan oleh transaksi eksternal atau operasi internal yang sebagian besar dinyatakan dalam nilai uang dan sebagian kecil yang belum dalam nilai uang, tetapi pada akhirnya akan dinyatakan dalam nilai uang juga (misalnya jumlah gaji pegawai). Dari segi keluaran, sistem informasi akuntansi menghasilkan dokumen, laporan dan informasi lainnya yang hanya atau sekurang-kurangnya pada dasarnya dinyatakan dalam nilai uang.

Model merupakan suatu cara untuk menyajikan realitas, dimana sistem informasi akuntansi menggunakan dua jenis model untuk menyajikan realitas yang berorientasi pada keuangan perusahaan, yakni Model Akuntansi Keuangan dan Model Akuntansi Manajemen.

1. Model Akuntansi Keuangan : Hubungan kunci yang mendasari semua model akuntansi keuangan yang berlaku adalah, Aktiva = Ekuitas. Dimana tujuan utamanya adalah menghasilkan informasi *scorekeeping* (pencatatan jumlah atau nilai)

untuk digunakan oleh pihak luar. Biasanya, informasi tersebut dimuat dalam laporan keuangan seperti Neraca, Perhitungan Rugi Laba, dan Perhitungan Arus Dana yang semuanya dipersiapkan berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia dan prinsip akuntansi lainnya yang dianggap berlaku.

2. Model Akuntansi : Akuntansi Manajemen merupakan cabang akuntansi yang mempelajari pengadaan laporan untuk pihak internal. Selain versi tertentu dari laporan keuangan, akuntansi manajemen juga menghasilkan banyak jenis laporan dan analisis lainnya. Banyak model akuntansi manajemen yang bisa digunakan suatu perusahaan, misalnya model biaya-volume-laba, analisis varians biaya, dan prakiraan arus kas yang dimaksudkan untuk mengarahkan perhatian dan membantu pengambilan keputusan.

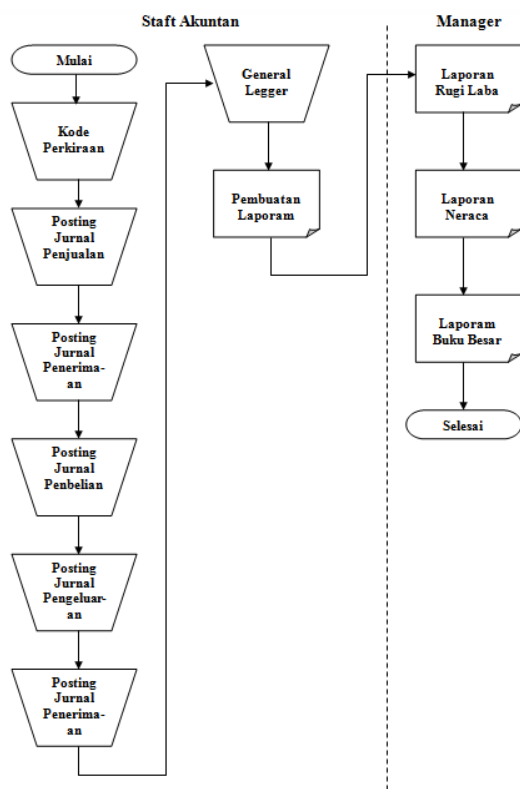
Model Akuntansi Manajemen tidak terlalu terikat pada Prinsip Akuntansi Indonesia. Karena itu datanya bisa bersifat prediktif (perkiraan penjualan) atau normatif (biaya kerja standar). Laporan keuangan juga bisa disajikan sesuai dengan kebutuhan manajer, misalnya lebih condong menggunakan penetapan biaya langsung ketimbang biaya absorpsi dan menilai berdasarkan biaya saat ini ketimbang biaya historis.

KONSEP DASAR WEBSITE

Web merupakan salah satu layanan yang tersedia dan sekarang digunakan secara meluas di seluruh dunia adalah layanan *world wide web* atau sering hanya disebut dengan *web* saja. *Web* bisa dikatakan sebagai koleksi dokumen atau arsip yang terdapat pada internet yang saling terhubung dan memungkinkan pengguna untuk melihat, mencari atau mengambil informasi yang tersedia. *Website* merupakan sebuah halaman statis yang hanya menampilkan informasi kepada pengguna. Pengguna dapat melihat dan mengambil informasi yang disediakan pada *website*. Berbeda dengan *website*, *web application* merupakan rangkaian halaman yang bersifat dinamis yang memungkinkan pengguna melakukan suatu aksi pada sebuah *web application*. *Website* lebih merupakan layanan berbasis informasi sedangkan *web application* merupakan layanan berbasis *task* (aksi).

METODOLOGI

Suatu sistem informasi keuangan yang cepat dan akurat sangat diperlukan dalam membantu perusahaan manajemen aset perusahaan, mengetahui laba-rugi, neraca dan perubahan modal (laba bulan ditahan). Setiap perusahaan mempunyai pendekatan yang berbeda dari aspek operasional keuangan. Sistem Informasi Keuangan mempunyai sebuah peran yang penting menggambarkan masa depan perusahaan, yang seiring dicerminkan dalam data keuangan sehari-hari yang diakumulasi.



Gambar 1. Document Flow SIKEBAS

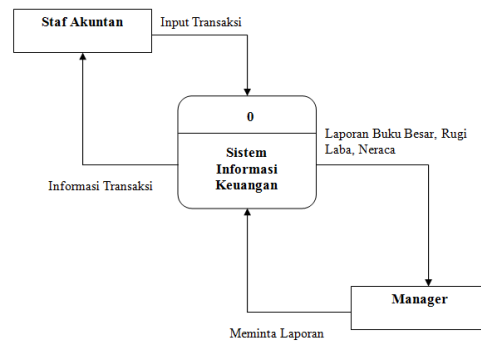
Sistem Flow

Sistem flow adalah suatu bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara menyeluruh dari sistem di mana bagan ini menjelaskan procedure-prosedure yang ada dalam sistem dan biasanya dalam membuat flow sebaiknya ditentukan fungsi-fungsi yang melakukan terhadap sub-subsistem. Perancangan sistem flow dari sistem informasi keuangan hanya mencakup subsistem proses pembuatan laporan.

Proses pembuatan laporan ini akan meliputi beberapa proses memasukkan kode batasan sistem dan kriterianya (apakah termasuk dalam pendapatan atau biaya), kode perkiraan keuangan, input transaksi, setting laporan dan terakhir adalah menghasilkan laporan yang diinginkan. Gambar 1 adalah dokumen flow proses pembuatan laporan.

Context Diagram

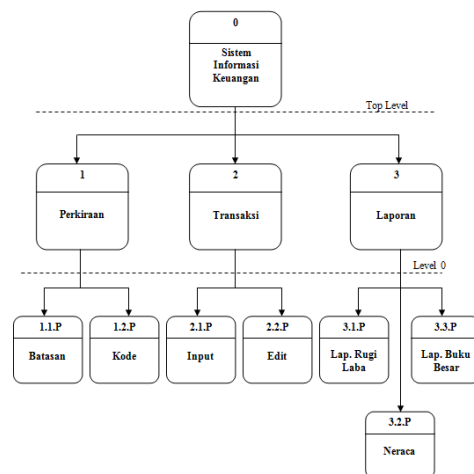
Context diagram merupakan bagian dari DFD (Data Flow Diagram), dimana memiliki level yang terendah 0 yang berguna untuk menjelaskan gambaran sistem secara universal



Gambar 2. Diagram Konteks SIKEBAS

Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang digunakan untuk menggambarkan secara iniversal level-level yang ada di DFD.



Gambar 3. Diagram Berjenjang SIKEBAS

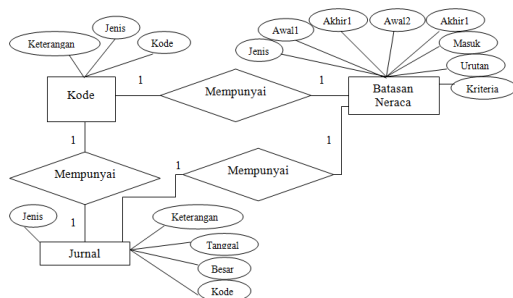
Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan relasi / hubungan antar tabel pada sistem database yang merupakan acuan untuk membuat sistem database dari suatu informasi.

Entity Relationship Diagram (ERD) berikut ini akan memberikan gambaran tentang hubungan setiap proses dalam sistem informasi keuangan yang dibuat.

ERD dapat dikategorikan menjadi beberapa macam yaitu :

1. One to one Relationship, Hubungan antara file pertama dengan file kedua satu banding satu. Artinya satu file hanya mempunyai satu keterkaitan dengan file yang lain.
2. One to Many Relationship, Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu dibanding banyak. Artinya satu file mempunyai banyak hubungan dengan file yang lain.
3. Many to Many Relationship, Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak dibanding banyak. Artinya kedua file dapat melakukan banyak hubungan satu sama lain.



Gambar 4. ER Diagram SIKEBAS

PEMBAHASAN

Implementasi yang telah dibuat pada perancangan sistem yang ditujukan untuk pemakai dalam berinteraksi dengan sistem yang dihasilkan. Dalam hal ini implementasi sistem dengan menggunakan Visual Basic dengan Microsoft SQL Server sebagai penyimpan databasenya.

1. Menu Utama

Implementasi sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 pilihan menu editor yaitu menu

file, Master, Transaksi, Setting Laporan dan Laporan.

2. Master

Dalam menu Master terdiri dari 2 pilihan yaitu :

1. File Batasan

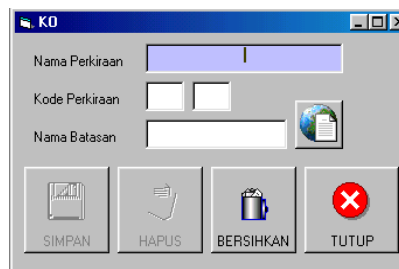
Digunakan untuk memberikan batasan perkiraan dari pada transaksi, atau dengan kata lain untuk memberikan nomor atau mengklasifikasi dari pada transaksi. Adapun tampilan dari File Master Batasan seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Menu File Master Batasan

2. File Kode

Digunakan untuk memberikan kode batasan perkiraan dari pada transaksi, atau dengan kata lain untuk memberikan kode nomor atau mengklasifikasi dari pada file batasan. Adapun tampilan dari File Master Kode seperti pada gambar 6.

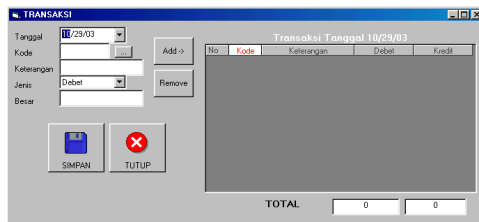


Gambar 6. Menu File Master Kode

3. File Transaksi

Dalam File Transaksi ini hanya terdiri satu file yaitu file input transaksi, seperti pada gambar 7. File ini digunakan untuk memasukkan semua transaksi yang terjadi baik transaksi penjualan, pembelian, gaji pegawai dan lain sebagainya. Jadi pada file ini semua transaksi akan terjadi. Untuk melihat jenis

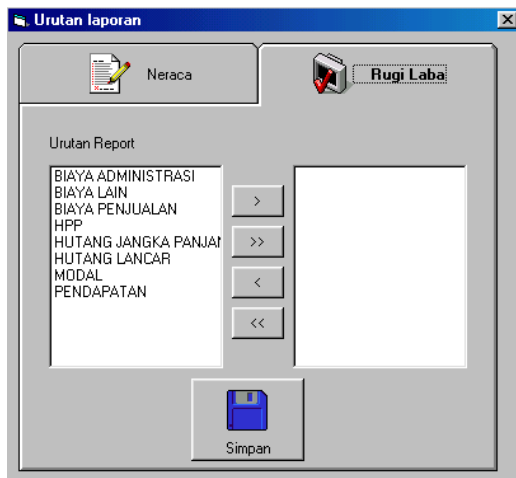
transaksi yang akan dilakukan maka lakukan klik pada kode maka akan terlihat atau muncul tampilan seperti gambar 7.



Gambar 7. Menu File Transaksi

4. File Setting Laporan

Dalam menu setting laporan ini terdiri dari 2 pilihan yaitu : Urutan laporan, Urutan laporan ini digunakan untuk mengurutkan laporan yang akan dilakukan apakah rugi laba terlebih dahulu, buku besar atau neraca. Maka semua diset dari menu ini. Setting Neraca, Digunakan untuk menampilkan setting laporan neraca



Gambar 8. Tampilan Menu Setting Laporan Rugi Laba

5. Menu Laporan

Pada menu laporan ini terdiri dari 3 laporan yaitu :

1. Laporan Buku besar yaitu laporan untuk semua transaksi yang terjadi, baik transaksi penjualan, pembelian dan lain sebagainya. Semua laporan menggunakan Crystal Report.
2. Laporan Rugi Laba, yaitu laporan untuk transaksi yang termasuk dalam kategori Rugi dan Laba..

3. Laporan Neraca, yaitu laporan untuk transaksi yang termasuk dalam kategori Neraca.

SIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem ini, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan perancangan sistem informasi keuangan berbasis komputer pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien dengan tampilan yang informatif.
2. Laporan-laporan pada keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan sistem Komputer hasilnya lebih cepat dan akurat.

Saran pengembangan sebagai berikut :

1. Karena keterbatasan waktu dalam pengerjaan skripsi ini, maka sistem informasi keuangan yang seharusnya disajikan dengan lengkap fitur-fiturnya saat ini masih belum bisa memenuhi sesuai yang ditargetkan / memenuhi semua aturan akuntansi yang telah ditetapkan.
2. Sistem perangkat lunak ini sudah mendukung untuk multiuser sehingga sudah siap untuk dipakai pada jaringan (intranet).

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Al. Haryono Yusup Drs, M.B.A, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*, Edisi 6, Bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, Cetakan Pertama September 2001.
- [2] Al. Haryono Yusup Drs, M.B.A, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*, edisi 5, Bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, Cetakan Pertama Agustus 1999.
- [3] Inprise Corporation, *Visual Basic 7, Developer Guide*, 100 enterprise Way Scoot Valey, California, 2001.
- [4] Transact SQL Help, *SQL Server Book Online*, Microsoft SQL Server 2000.
- [5] Joseph W. Wilkimson, *Sistem Akuntansi dan Informasi Jilid 1*, Edisi kedua, Cetakan Kedua 1990.
- [6] Harianto Kristanto, Ir, *Database*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993.
- [7] Zulkifli Amsyah, Drs, MLS, *Manajemen Sistem Informasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.